Vol. 15. No. 2, Desember 2023
P-ISSN2339-2088; E-ISSN2599-2023

UIN IMAM BONJOL PADANG

Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

Website: https://journaldiwan.ac.id



KONSEP CINTA DALAM PUISI "ASYHADU AN LA IMRAATA ILLA ANTI" KARYA NIZAR QABBANI

Vina Ulfa Mahfudhoh[1], M Anwar Firdausi[2]

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah[1], Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim[2]
(Vinaulfamahfudhoh@gmail.com)

Keywords

Love, Love Concept, Poetry

Info Artikel

Diterima	:	5 Sept 23
Di-review	:	13 Des 23
Direvisi	:	17 Des 23
Publikasi	:	30 Des23

Abstract

Love is one of the factors creating a poem. This research aims to provide an overview of the concept of love explained by Nizar Qabbani in the poem "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" using Robert Sternberg's love triangle theory. The source of the data in this study was a poem by Nizar Qabbani entitled "Asyhadu an La Imraata Illa Anti". The data collection method in this study uses the method of listening to documentation techniques. The data analysis method in this study uses descriptive methods. The results of this research show that the elements contained in the poem "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" are elements of intimacy, passion and commitment to form the concept of love. The concept of love that is formed from these three elements is true love, romantic love, and friendship love.

1. PENDAHULUAN

Sastra lahir ditengah-tengah masyarakat, maka dari itu sastra sangatlah berpengaruh dan memiliki peran penting didalamnya, ditinjau dari bagaimana cara manusia dan kelompok mengekspresikan perasaan mereka dengan bahasa juga pola fikir yang akhirnya menjadi pedoman dalam kehidupan. Dalam sejarahnya sastra memiliki potensi yang kuat untuk membawa perubahan, perubahan yang dibentuk adalah karakter manusiannya, seperti yang masuk dalam psikologi manusia apalagi mengenai cinta hingga permasalahan didalamnya. Sastra dan cinta sangat erat kaitannya, dengan diksi juga bahasa-bahasa indah penuh makna, cinta adalah ungkapan ekspresi manusia yang berupa perasaan yang kemudian di padukan dengan karya tulis atau lisan yang didasarkan pada pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan dalam bentuk yang imajinatif suatu bentuk cermin kenyataan

yang diwujudkan dalam balut estetis. Menurut Wellek dan Warren (1995: 11–12) sastra merupakan bentuk kreativitas pengarang menggerakkan dan mempengaruhi pembaca untuk melakukan perbuatan sesuai dengan isi karya yang ditulis tersebut (Yuliana, 2021:13).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang terikat oleh bait dan rima, baris dan juga mantra. Puisi adalah penggambaran karya yang sangat dalam, karena didalamnya terbungkus kata-kata yang indah, penulisannya dengan perasaan yang terdalam hingga terciptnya sebuah karya yang bisa di nikmati oleh pembaca, puisi juga termasuk sebuah karya sastra tertua yang kekal di nikmati sampai dini hari, puisi inilah mampu merangkum penggambaran imajinatif sang penulis. Dalam sebuah penulisan puisi tidak lepas dari unsur intrinsik, dimana unsur intrinsik tidak dapat dipisahkan kedudukannya dalam pembentukan puisi, unsur intrinsik ini menjadi pondasi yang kuat dalam pembentukan sebuah karya sastra, dalam puisi terdapat empat unsur yang berhubungan dengan batin antara lain, unsur tema, rasa, nada dan amanat. Pengertian dari tema adalah sebuah gagasan pokok yang di buat dalam landasan pembuatan puisi , rasa merupakan sikap yang di tuliskan seorang penulis atau sikap yang ditunjukkan seorang penyair dalam sebuah karangan yang dibuatnya, Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair, demikian begitu erat rasa dan ungkapan yang ada dalam unsur puisi, sedangkan suasana pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya yang berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca, amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya. Tujuan amanat adalah mendorong pengarang untuk menciptakan puisinya, amanat berikut di ungkapkan dalam tema, isi, juga akhir cerita (Septiani & Indah, 2021:117).

Diantara banyak penyair, penulis memilih Nizar Qobani dalam penelitiannya, Nizar qobbani adalah salah satu penyair Damaskus , karena beliau lahir di kota Damaskus pada tahun 1923, dalam sejarah masa hidupnya beliau sempat bekerja di kantor dinas hingga kemudian memilih untuk berhenti dan mendirikan kantor percetakannya sendiri, sejak berdirinya percetakan itu, Nizar Qabbani menerbitkan karya-karyanya berupa antalogi puisi, puisi-puisi yang di tulisnya menjadi karangan yang terkenal dan fenomena sampai pada zamam sekarang ini, karya Nizar

Qobbani berhubungan erat dengan tema cinta dan perjuangan, tema yang diambilnya ini adalah bagian dari keahlian beliau dalam menulis sajak romantisme sejak masa kecilnya, beliau mewarisi keahlian sang ayah dalam penulisan sajak-sajak romantis, membalut kata-kata indah dengan perasaan yang dalam, hingga terciptanya puisinya yang sangat bermakna.

Peneliti memilih buku antalogi puisi Nizar Qobbani karena selain banyaknya puisi di dalamnya dapat dijadikan perbandingan dalam memilih objek yang tepat dengan teori yang digunakan peneliti. Terlebih, Nizar Qabbani adalah lambang revolusioner bagi puisi-puisi cinta dalam kesustraan arab, salah satu penyair modern yang berusaha untuk lepas dan bebas dari pakar perpuisian klasik (Rahman, 2018:14). setelah membaca beberapa judul puisi dalam antalogi puisi Nizar Qobbani peneliti memilih puisi berjudul *"Asyhadu An Laa Imroata Illa Anti"*.

Salah satu puisi Nizar Qobbani adalah *" Aku Bersaksi Tiada Perempuan Selain Engkau "*puisi ini tertulis dengan pengaguman penyair pada seorang perempuan, beliau menulis dengan sajak yang tidak biasa, dalam catatan tulisan puisinya beliau mengagumi sosok perempuan yang begitu indah, beliau bersaksi bahwa perempuan itu menjadi sosok satu-satunya yang ada dalam hatinya, bahasa kias yang digunakan memberikan makna bahwa sang perempuan telah menjadi dunianya, diantara bait puisinya adalah sebagai berikut *," aku bersaksi bawa tidak ada perempuan selain engkau,tidak ada perempuan yang menguasai permainan kecuali engkau,yang menanggung kebodohanku sepuluh tahun lamanya sebagaimana yang kutanggung,yang bersabar atas kegilaanku seperti yang kau sabar dan yang memasukkanku kedalam taman kanak-kanak kecuali engkau* " . perasaan cinta yang dalam pada perempuannya membuat beliau menuliskan keindahan cinta dalam puisi ini, beliau memaknai perempuan dengan sangat lembut, perjuangan seorang perempuan atas banyak tulus, sabar, tangguh, menghadapi lelakinya dijadikan sebuah apresiasi yang sangat mahal dalam setiap bait puisi. Puisi *"Asyhadu An Laa Imroata Illa Anti"* menarik peneliti untuk terjun lebih dalam dalam mengumpulkan data,untuk menemukan alasan penyair menulis puisi ini dalam arah psikologi cinta Robert Strenberg.

Pengkajian terhadap puisi "Asyhadu an La Imraata illa Anti" sejatinya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, pada literatur terdahulu tersebut membicarakan tentang (1) gaya bahasa (Ghoniyah, 2020), (2) makna cinta dengan pengkajian

struktural (Pambudi, 2023), (3) dan sajak dalam puisi “Asyhadu an la imraata illa anti” (Fahrani, 2023). Berdasarkan literatur yang telah ditemukan oleh peneliti, maka terdapat kekosongan yang diambil oleh peneliti yakni dalam pengkajian mengenai tentang konsep cinta yang terdapat pada puisi “Asyhadu an La Imraata illa Anti” karya Nizar Qabbani . Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep cinta yang dibawa oleh Nizar Qabbani dalam karya puisinya yang berjudul “Asyhadu an La Imraata illa Anti” dengan menggunakan psikologi cinta Robert Sternberg.

2. KERANGKA TEORITIS

Segitiga Cinta Robert Sternberg

Cinta dalam pandangan Robert Strenberg, bahwa cinta merupakan sebuah cerita yang ditulis oleh seseorang mencakup suatu perasaan kasih yang mendalam terhadap orang lain atau suatu emosi yang kuat penuh kasih sayang terhadap seseorang yang bersifat positif serta memiliki pengaruh positif disamping itu juga memberikan pengaruh negatif. Sternberg mengemukakan bahwa cinta memiliki tiga komponen (Debora, 2020:195), yaitu: keintiman (intimacy), hasrat (passion), dan komitmen (commitment). Keintiman (intimacy) adalah perasaan dalam suatu hubungan yang meningkatkan kedekatan, keintiman, dan keterkaitan. Dengan kata lain bahwa intim mengandung pengertian sebagai elemen afeksi yang mendorong individu untuk selalu melakukan kedekatan emosional dengan orang yang dicintainya. Hasrat dalam cinta cenderung tercampur aduk dengan perasaan keintiman, dan seringkali mendukung. Dalam beberapa hubungan dekat dengan lawan jenis komponen hasrat terbangun seketika sementara keintiman segera setelahnya. Hasrat bisa jadi merupakan hal pertama yang menarik individu kedalam suatu hubungan. Dalam hubungan dekat lainnya hasrat khususnya terkait dengan daya tarik fisik. Komponen komitmen dapat kehilanagan kehangatan atau tenaga keintiman dan hasrat sehingga hubungan cinta nyaris tak dapat mengelak dari pasang surutnya. Selama pasang surut komponen komitmen yang akan menjaga tetap terjalinnya sebuah hubungan. Komponen ini menjadi hal yang esesnsial untuk bisa melalui saat-saat sulit dan mengembalikan masa yang lebih baik (Abdiani, 2020: 2)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif karena data yang terdapat dalam penelitian ini berupa data tulisan yang dideskripsikan. Sumber data dalam penelitian ini berupa antologi puisi berjudul “Asyhadu an La Imraata Illa Anti” karya Nizar Qabbani. Metode pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan metode simak den teknik dokumentasi, yakni peneliti melakukan simak terhadap sumber data, setelah itu melakukan dokumentasi terhadap data tersebut dengan catat dan tulis. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni peneliti melakukan pendeskripsian terhadap data dengan menggunakan teori segitiga cinta dari Robert Sternberg dengan mengklasifikasikan temuan ke dalam unsur-unsur yang terdapat pada teori dari Robert Strenberg.

4. TEMUAN DAN ANALISIS

a. Unsur Cinta dalam Puisi “Asyhadu an La Imraata Illa Anti” Karya Nizar Qabbani

Puisi “Asyhadu an Laa Imraata Illa Anti” merupakan salah satu karya Nizar Qabbani yang menceritakan tentang seorang istri. Akan tetapi, dalam puisi tersebut Nizar Qabbani mengekspresikan ungkapan itu dengan ungkapan yang menjadikan objek puisi tersebut seakan seorang ibu yang mengasihi anaknya. Oleh karena itu, dalam puisi ini mengandung unsur-unsur cinta terkhusus unsur-unsur cinta yang di ungkapkan oleh Robert Strenberg. Adapun unsur-unsur cinta yang terdapat dalam puisi “Asyhadu an La Imro’ata Illa Anti” antara lain:

1) **Keintiman**

Keintiman merupakan salah satu komponen segitiga cinta dalam pandang Robert Strenberg yang diindentifikasikan dalam 10 hal, diantaranya adalah keinginan untuk mensejahterakan orang yang dicintai, timbulnya rasa bahagia dengan hadirnya orang tercinta, menggenggam orang tercinta penuh rasa hormat, saling mengandalkan orang yang dicintai, memahami satu dan yang lainnya, membagi diri dan harta miliknya dengan orang yang dicintai, menerima dukungan emosional dari orang yang dicintai, memberikan dukungan emosional kepada orang yang dicintai, berkomunikasi dengan lebih dekat degan seseorang yang dicintai, saling menghargai orang yang dicintai. Adapun unsur cinta berupa keintiman yang terdapat dalam puisi “Asyhadu an La Imraata illa Anti” karya Nizar Qabbani, antara lain:

أشهد أنه لا توجد امرأة جيدة في اللعبة
، غيرك ، تعيش مع غبائي لمدة 10 سنوات
إلى جانبك (Qabbani, 1983:1)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang begitu piawai dalam permainan, selain engkau, yang betah atas kedunguanku selama 10 tahun selain engkau."

Dalam bait ini, menjelaskan tentang keintiman seperti dikemukakan Robert Streberg tentang "Menghargai orang yang dicintai". Hal ini dapat dilihat dari ungkapan penyair, terkhusus dalam ungkapan yang betah atas kedunguanku. Ungkapan tersebut memiliki maksud yang mendalam karena jika di pahami lebih dalam, maka dibalik ungkapan tersebut, terdapat makna keintiman yang diungkapkan oleh Robert Stemberg yakni penyair memberikan rasa hormatnya yang ditujukan pada seorang perempuan akan kesabaran yang luar biasa dengan menerima segala kekurangan penyair dan membimbingnya, serta senantiasa mendampinginya sampai bertahun-tahun. Hal ini merupakan bentuk keintiman dengan maksud menghargai orang yang di cintai.

أشهد أن لا امرأة تشبهني مثل لوحة زيتية في الفكر والعمل ، إلا أنت في العقل والجنون، إلا أنت في سرعة الملل ومحاور التعلق بجانبك". (Qabbani, 1983: 2).

"Aku bersaksi tiada perempuan yang menyerupaiku seperti lukisan minyak dalam pikiran dan tindakan, selain engkau dalam kewarasan dan kegilaan, selain engkau dalam lekasnya bosan dan akasnya pertautan selain engkau."

Unsur cinta berupa keintiman juga terjadi dalam bait puisi di atas berupa "memberi dukungan emosional pada orang yang dicintai ", Hal ini dapat dilihat dari gambaran yang dilakukan penyair terkait dengan kasih dan cinta seorang ibu yang dirasakan, seakan penyair merasakan segala hal yang ibunya perbuat dari pikiran bahkan segala tindakan, antara kewarasan dan kegilaannya serupa jelas seperti lukisan minyak adanya tindak batin yang sesuai satu dengan yang lainnya.

"أشهد أنه لا توجد امرأة توجه صدرها إلى سكين القبيلة وأنا أعتبر حبي لها جوهر الخير". (Qabbani, 1983: 2).

"Aku bersaksi tiada perempuan,yang mengarahkan dadanya pada pisau kabilah dan aku anggap cintaku padanya sebagai inti kebaika"

Bait diatas menjelaskan tentang keintiman yang

dikemukakan Robert Streberg tentang “Timbulnya rasa bahagia dengan hadirnya orang tercinta “. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan penyair pada kata *aku anggap cintaku padanya sebagai inti kebaikan*. Penganggapan cinta penyair kepada sang kekasih yang diibaratkan sebagai bentuk inti sebuah kebaikan merupakan salah satu afirmasi positif yang dilakukan oleh penyair terhadap kekasihnya. Penyair merasakan sebuah kebahagiaan yang menghantarkannya dalam sebuah kebaikan.

"أشهد أنه لا توجد امرأة سخية جدًا معي مثل البحر الصافي مثل الشعر ، تفسدني كما تفعل ، وتدمرني كما تفعل ، أشهد أنه لا توجد امرأة تطيل طفولتي لمدة نصف قرن ، ما عدا انت" (Qabbani, 1983: 3)

“Aku bersaksi tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan jernih bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang engkau lakukan, dan merusak diriku sebagaimana yang engkau perbuat, aku bersaksi tiada perempuan yang mengulur masa kanak-kanakku hingga setengah abad lamanya, selain engkau”

Dalam bait pertama ini, menjelaskan tentang keintiman yang dikemukakan Robert Streberg tentang “Membagi diri dan harta miliknya dengan orang yang dicintai”. Seorang yang berada pada fase jatuh cinta ia akan merelakan hartanya bahkan dirinya untuk pasangannya, dalam konteks positif maupun dalam konteks negatif, penyair menuliskan dalam bait ini bahwa kasih sayang seorang kekasih yang diibaratkan sebagai seorang ibu sangatlah besar, karena telah melindungi dan membentuk dari jiwa ke-kanak-kanak selama limapuluh tahun lamanya.

"أشهد أنه لا توجد امرأة تعاملني بجانبك مثل طفل يبلغ من العمر شهرين ، تعطيني حليب العصفور والزهور والألعاب غيرك". (Qabbani, 1983: 3).

“Aku bersaksi tiada perempuan yang memperlakukanku, seperti bocah berusia dua bulan selain engkau, yang menyuguhiku susu burung pipit, berbunga dan permainan selain engkau”

Dalam bait kedua ini, menjelaskan tentang keintiman yang dikemukakan Robert Streberg tentang “Membagi diri

dan harta miliknya dengan orang yang dicintai" penyair mengungkapkan dalam bait ini seorang yang mengasihi maka ia akan memberikan yang terbaik yang dimilikinya untuk yang dikasihi dalam penggal puisi ini terdapat dalam *bait menyuguhiku susu burung pipit, berbunga dan permainan,* berikut memberi pengertian yang sesuai dengan komponen keintiman menurut Robert Strenberg.

"أشهد أنه لا توجد امرأة تحرر نفسي من الأغلال التي تحمي جسدي ، تتحدث معي مثل التحدث إلى الجيتار ، أشهد أنه لا توجد امرأة قادرة على رفع درجة الحب المساوية للصلاة ، إلا أنت." (Qabbani, 1983:10)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang melepaskan diriku dari belenggu yang mengayomi tubuhku yang berbicara denganku seperti berbicara dengan gitar, aku bersaksi tiada perempuan yang mampu mengangkat derajat cinta setara dengan sholat,selain engkau."

Dalam bait ini, menjelaskan tentang keintiman yang dikemukakan Robert Streberg tentang "Berkomunikasi dengan lebih dekat degan seseorang yang dicintai". Dalam sebuah hubungan komunikasi adalah penguatnya sebagai hal yang menjadikan hubungan tersebut menjadi hangat, penyair mengungkapkan seorang perempuan yaitu ibunya yang senantiasa mengayomi putranya, menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang terucap, dari kasih seorang ibu menyetarakan agungnya Sholat dengan cinta yang dirasakan seorang anak ke ibunya.

2) Gairah

Pembahasan yang kedua dalam penelitian ini adalah mengenai unsur-unsur cinta dalam antalogi puisi "Asyhadu An Laa Imroata Illa Anti" yang kedua tentang hasrat, Komponen cinta dalam hal Gairah ini berhubungan dengan keintiman, Gairah diekspresikan dalam keinginan dan kebutuhan seseorang untuk memenuhi kebutuhan harga diri, pengasuhan, afiliasi, dominasi dan juga kebutuhan seksualnya, pembahasan mengenai gairah sangat banyak dan luas, contohnya adalah berupa kasih sayang yang tinggi untuk seseorang yang memberikan kasih sayangnya secara sempurna. Peneliti menemukan beberapa unsur gairah yang

terdapat dalam puisi “Asyhadu an La Imroata Illa Anti” karya Nizar Qabbani, antara lain:

"الذين صبروا على جنوني صبروا عليكم يا من قصوا أظافري وسهلوا كتبي الذين أرسلوني إلى روضة بجانكم" (Qabbani, 1983: 1)

“Yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku, yang merapikan buku-bukuku, yang mengirimku ke taman kanak-kanak selain engkau”

Dalam bait ini menjelaskan bahwa sang kekasih senantiasa memotong kuku dan merapikan buku-buku penyair dan mengirimkan ke taman kanak-kanak. Ungkapan tersebut termasuk dalam komponen hasrat, hal ini dapat dilihat dari beberapa ungkapan yang dilakukan oleh penyair berupa kata, *memotong kuku-kukuku, yang merapikan buku-bukuku*. Ungkapan tersebut mengandung unsur cinta berupa gairah karena dalam ungkapan itu, penyair mengekspresikan kasih sayang sang kekasih yang begitu besar, sampai-sampai penyair mengatakan dengan ungkapan tersebut. Oleh karena itu, bait diatas termasuk gairah karena mengandung kasih sayang yang sangat besar dan mengandung hasrat.

"أشهد أنه لا توجد امرأة يمكنها أن تستحوذ على انتباهي، نصف ما سرقته، يمكنها أن تستعمر حياتي كما فعلت وتحررني كما فعلت" (Qabbani, 1983: 2)

“Aku bersaksi tiada perempuan yang mampu menyita perhatianku, separuh dari apa yang telah kau rampas, yang mampu menjajah hidupku seperti yang kau lakukan dan membebaskanku seperti yang kau lakukan”

Dalam bait ini menjelaskan bahwa komponen hasrat terdapat dalam kata, *yang mampu menjajah hidupku,* penyair mengungkapkan dalam bait ini hasrat yang ada, bahwa seorang ibu telah memberikan kasih sayangnya dengan sempurna dengan membentuk juga mendidik penyair menjadi seperti saat ini

"أشهد أنه لا توجد نساء تتكلم، هؤلاء نساء، غيرك وفي السرة مركز هذا الكون، أشهد أنه لا توجد امرأة، برفقة الأشجار عندما تمشي بجانبك، عرقها البارد يتمتع بها قطيع من الحمام، بجانبك" (Qabbani, 1983: 4)

“Aku bersaksi tiada perempuan yang mampu

berucap, inilah para wanita, selain engkau dan pada pusarnya bersemayam pusat semesta ini, aku bersaksi bahwa tiada perempuan, yang diiringi pepohonan kala ia berjalan selain engkau, yang peluh dinginnya dinikmati kawanan merpati, selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan bahwa komponen hasrat terdapat dalam kata *pada pusarnya bersemayam pusat semesta ini, diiringi pepohonan kala ia berjalan selain engkau, yang peluh dinginnya dinikmati kawanan merpati.* Penyair mengungkapkan, gairah seorang wanita yang luar biasa itu datang dari sang ibu yang menjadi pusat peradaban bagi penyair, menjadi rumah yang selalu memberikan kenyamanan dan kekuatan, menjadi teman yang selalu memberikan dukungan. Keinginan untuk terus mensejahterakan yang dikasihi.

3) Komitmen

Pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengenai unsur-unsur cinta dalam antalogi puisi "Asyhadu An Laa Imroata Illa Anti" yang ketiga tentang Komitmen, komponen Komitmen dalam jangka panjang dan Komitmen dalam jangka pendek, diantara penjelasan keduanya adalah komitmen dalam jangka pendek adalah keputusan untuk mencintai orang lain, sedangkan dalam jangka panjang adalah komitmen untuk mempertahankan hubungan cinta tersebut, komitmen terbentuk setelah adanya hubungan yang terjalin keduanya berhak memutuskan untuk bepisah atau bertahan . diantara contoh dalam bait adalah sebagai berikut :

أشهد أنه لا توجد امرأة جيدة في ممارسة الألعاب ، غيرك ، التي تحملت حماقتي لمدة عشر سنوات ، فأنت صبور مع جنوني ، كما أن الصبر هو الذي قلص أظافري ، وصقل كتبي ، أرسلني إلى روضة الأطفال. إلى جانبكم (Qabbani, 1983: 1)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang begitu piawai dalam permainan, selain engkau, yang betah atas kedunguanku selama sepuluh tahun, seperti betahnya engkau yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku yang merapikan buku-bukuku yang mengirimku ke taman kanak-kanak selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan bahwa komponen hasrat terdapat dalam kata *yang betah atas*

kedunguanku selama sepuluh tahun , penyair mengungkapkan dalam bait ini sebuah Komitmen dalam jangka waktu yang lama, antra penyair dan seorang perempan bersamanya, membantu dan mengayominya dengan kelembutan dan kesabaran.

b. Konsep Cinta pada Puisi "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" Karya Nizar Qabbani

Unsur cinta yang dipaparkan oleh Robert Sternberg menghasilkan beberapa konsep cinta atau bentuk cinta. Strenberg menjelaskan bahwa dari ketiga komponen cinta tersebut dikembangkan kembali kedalam beberapa bentuk cinta diantaranya adalah cinta sejati, cinta buta, cinta romantis, tidak cinta, cinta persahabatan, cinta nafsu, cinta hampa, dan menyukai. Adapun konsep cinta yang terdapat pada puisi Asyhadu an La Imraata Illa Anti" Karya Nizar Qabbani, yakni:

1) Cinta Sejati

Pada umumnya, cinta terbagi berbagai macam bentuk salah satunya ialah cinta sejati. Cinta sejati merupakan salah satu cinta yang didambakan oleh setiap insan. Karena dengan cinta sejati, mereka dapat hidup damai dan senang serta tenang dengan orang yang dicintai serta dikasihi. Menurut Robert Strenberg Cinta sempurna atau yang disebut cinta sejati ini adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman,gairah dan Komitmen saling melengkapi, dan jenis cinta inilah yang kerap didambakan oleh banyak manusia, cinta yang seperti ini dijumpai oleh mereka yang melakukan hubungan dewasa. Cinta merupakan hal yang sangat penting keberadaan cinta sejati dapat mengurangi tindak kejahatan dalam sebuah hubungan (Angela & Hadiwirawan, 2022:15) Dalam puisi ini, peneliti menemukan cinta sejati, yakni terletak pada bait,

أشهد أنه لا توجد امرأة جيدة في ممارسة الألعاب ، غيرك ، التي تحملت حماقتي لمدة عشر سنوات ، فأنت صبور مع جنوني ، كما أن الصبر هو الذي قلص أظافري ، وصقل كتبي ، أرسلني إلى روضة الأطفال. إلى جانبكم(Qabbani, 1983:1)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang begitu piawai dalam permainan, selain engkau, yang betah atas kedunguanku selama sepuluh tahun, seperti

betahnya engkau yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku yang merapikan buku-bukuku yang mengirimku ke taman kanak-kanak selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta sejati*, cinta sejati menurut Robert strenberg adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman, gairah dan komitmen saling melengkapi, dalam penggal bait *"Aku bersaksi tiada perempuan yang begitu piawai dalam permainan, selain engkau "*sebagai komponen keintiman "*yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku yang merapikan buku-bukuku*" sebagai komponen gairah, *"yang betah atas kedunguanku selama sepuluh tahun"* sebagai komponen Komitmen.

أشهد أن لا امرأة تشبهني مثل لوحة زيتية في الفكر والعمل، إلا أنت في العقل والجنون، إلا أنت في سرعة الملل ومحاور التعلق بجانبك(Qabbani, 1983: 2)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang menyerupaiku seperti lukisan minyak dalam pikiran dan tindakan, selain engkau dalam kewarasan dan kegilaan, selain engkau dalam lekasnya bosan dan akasnya pertautan selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta sejati*, cinta sejati menurut Robert strenberg adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman,gairah dan komitmen saling melengkapi, dalam penggal bait, *"Aku bersaksi tiada perempuan yang menyerupaiku seperti lukisan minyak dalam pikiran dan tindakan,"* sebagai komponen keintiman dan hasrat. *" dalam lekasnya bosan dan akasnya pertautan"* sebagai komponen Komitmen.

أشهد أنه لا توجد امرأة تعاملني بجانبك مثل طفل يبلغ من العمر شهرين، تعطيني حليب العصفور والزهور والألعاب غيرك(Qabbani, 1983:3)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang memperlakukanku, seperti bocah berusia dua bulan selain engkau, yang menyuguhiku susu burung pipit, berbunga dan permainan selain engkau".

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta sejati*, cinta sejati menurut Robert strenberg adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman, gairah dan komitmen saling melengkapi, dalam penggal bait, yang "*memperlakukanku, seperti bocah berusia dua bulan selain engkau*", sebagai komponen hasrat. *"menyuguhiku susu burung pipit, berbunga dan permainan"*, sebagai komponen keintiman, *"Aku bersaksi tiada perempuan yang memperlakukanku, seperti bocah"*, sebagai komponen komitmen.

أشهد أنه لا توجد امرأة سخية جدًا معي مثل البحر الصافي مثل الشعر ، تفسدني كما تفعل ، وتدمرني كما تفعل ، أشهد أنه لا توجد امرأة تطيل طفولتي لمدة نصف قرن ، ما عدا انت(Qabbani, 1983:3)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan jernih bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang engkau lakukan, dan merusak diriku sebagaimana yang engkau perbuat, aku bersaksi tiada perempuan yang mengulur masa kanak-kanakku hingga setengah abad lamanya, selain engkau"

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta sejati*, cinta sejati menurut Robert strenberg adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman, gairah dan komitmen saling melengkapi, dalam penggal bait *"teramat dermawan padaku bak lautan jernih bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang engkau lakukan"* sebagai komponen keintiman dan hasrat. *"tiada perempuan yang mengulur masa kanak-kanakku hingga setengah abad lamanya, selain engkau"* sebagai komponen komitmen.

أشهد أنه لا توجد امرأة تهاجمني ، في أوقات الشوق مثل ليندو تحرقني ، تغرقني ، تشعل ناري ، تطفئ ناري ، تقسمني إلى قسمين مثل القمر الجديد (Qabbani, 1983:6)

"Aku bersaksi bahwa tiada perempuan yang menyerbuku, pada saat-saat rindu seperti lindu membakarku menenggelamkanku, menyalakan apiku, memadamkan apiku, memecahku menjadi dua bagian seperti hilal"

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta sejati*, cinta sejati menurut Robert strenberg adalah bentuk cinta dengan komponen Strenberg yang lengkap, dimana berkolaborasi antara keintiman,gairah dan komitmen saling melengkapi, dalam penggal bait *"perempuan yang menyerbuku, pada saat-saat rindu seperti lindu membakarku menenggelamkanku"* sebagai komponen gairah dan keintiman. *"Aku bersaksi bahwa tiada perempuan yang menyerbuku, pada saat-saat rindu"* sebagai komponen komitmen.

2) Cinta Romantis

Cinta yang terdiri dari dua komponen diantaranya adalah komponen keintiman dan gairah namun jenis ini kehilangan komponen Komitmen, sehingga hubungan yang terjalin bukanlah dalam jangka panjang, cinta romantic indentik dengan fisik dan emosional (Rohmah, 2021: 8). Peneliti menemukan beberapa cinta romantis dalam puisi ini, antara lain:

أشهد أنه لا توجد امرأة سخية جدًا معي مثل البحر الصافي مثل الشعر ، تفسدني كما تفعل ، وتدمرني كما تفعل (Qabbani, 1983:3)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan jernih bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang engkau lakukan, dan merusak diriku sebagaimana yang engkau perbuat"

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta romantic* Cinta yang terdiri dari dua komponen diantaranya adalah komponen keintiman dan gairah, beberapa contoh bait adalah sebagai berikut *"tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan jernih bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang engkau lakukan, dan merusak diriku sebagaimana yang engkau perbuat"* sebagai komponen keintiman dan gairah.

أشهد أنه لا توجد نساء تتكلم، هؤلاء نساء، غيرك وفي السرة مركز هذا الكون، أشهد أنه لا توجد امرأة، برفقة الأشجار عندما تمشي بجانبك، عرقها البارد يتمتع بها قطيع من الحمام بجانبك (Qabbani, 1983: 4)

“Aku bersaksi tiada perempuan yang mampu berucap, inilah para wanita, selain engkau dan pada pusarnya bersemayam pusat semesta ini, aku bersaksi bahwa tiada perempuan, yang diiringi pepohonan kala ia berjalan selain engkau, yang peluh dinginnya dinikmati kawanan merpati, selain engkau.”

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta romantic,* Cinta yang terdiri dari dua komponen diantaranya adalah komponen keintiman dan gairah, beberapa contoh bait adalah sebagai berikut *“pada pusarnya bersemayam pusat semesta ini, aku bersaksi bahwa tiada perempuan, yang diiringi pepohonan kala ia berjalan selain engkau, yang peluh dinginnya dinikmati kawanan merpati”* sebagai komponen keintiman dan gairah

أشهد أنه لا توجد امرأة على صدرها الأيمن أن الوقت قد توقف سواك، ثورتها على ثديها الأيسر تحطمت غيرك (Qabbani, 1983: 5)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang pada buah dada kanannya zaman terhenti selain engkau, yang pada buah dada kirinya revolusi pecah selain engkau”

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta romantic,* Cinta yang terdiri dari dua komponen diantaranya adalah komponen keintiman dan gairah, beberapa contoh bait adalah sebagai berikut*,” Aku bersaksi tiada perempuan yang pada buah dada kanannya zaman terhenti selain engkau, yang pada buah dada kirinya revolusi pecah selain engkau”* sebagai komponen keintiman dan gairah.

3) **Cinta Persahabatan**

Cinta yang tidak menjadikan fisik menjadi hal utamanya, cinta jenis ini terdiri dari komponen keintiman dan Komitmen tanpa adanya gairah dan terjalin pada jangka waktu yang panjang. Peneliti menemukan beberapa ungkapan dari penyair mengani cinta persahabatan yang terdapat dalam puisi ini, antara lain:

"أشهد أنه لا توجد امرأة جيدة في ممارسة الألعاب، غيرك، التي تحملت حماقتي لمدة عشر سنوات، فأنت صبور مع جنوني، كما أن الصبر هو الذي قلص أظافري، وصقل كتبي، أرسلني إلى روضة الأطفال. إلى جانبكم" (Qabbani, 1983: 3)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang begitu piawai dalam permainan, selain engkau, yang betah atas kedunguanku selama sepuluh tahun, seperti betahnya engkau yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku yang merapikan buku-bukuku yang mengirimku ke taman kanak-kanak selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta persahabatan,* yang diungkapkan bahwa jenis ini terdiri dari komponen keintiman dan Komitmen tanpa adanya gairah dan terjalin pada jangka waktu yang lama, dalam bait berikut terdapat komponen cinta persahabatan diantaranya adalah *"yang betah atas kedunguanku selama sepuluh tahun"*, bagian dari komponen komitmen. *"engkau yang sabar akan kegilaanku seperti sabarnya engkau, yang memotong kuku-kukuku yang merapikan buku-bukuku",* bagian dari komponen keintiman.

أشهد أنه لا توجد امرأة كريمة جدًا معي مثل المحيط ، واضح مثل الشعر ، تفسدني كما تفعل وتدمرني كما تفعل ، أشهد أنه لا توجد امرأة امتدت طفولتي لمدة نصف عام قرن ، غيرك(Qabbani, 1983:.3)

"Aku bersaksi tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan, jernih bagai bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang kau lakukan dan merusak diriku seperti yang kau perbuat, aku bersaksi tiada perempuan yang telah mengulur masa kanak-kanakku hingga setengah abad lamanya, selain engkau."

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta persahabatan,* yang diungkapkan bahwa jenis ini terdiri dari komponen keintiman dan komitmen tanpa adanya gairah dan terjalin pada jangka waktu yang lama, dalam bait berikut terdapat komponen cinta persahabatan diantaranya adalah *"tiada perempuan yang amat dermawan padaku bak lautan, jernih bagai bagai puisi, yang memanjakanku sebagaimana yang kau lakukan dan merusak diriku seperti yang kau perbuat"* sebagai komponen dari keintiman dan pada bait *"tiada perempuan yang telah mengulur masa kanak-kanakku hingga setengah abad lamanya"* sebagai komponen komitmen.

يا امرأة تركت أسئلتي تتدلى من خلف شعرها وهي لم تجيب على أي من أسئلتي يا امرأة من كل اللغات بل غاضبة في الذهن وغير معلن(Qabbani, 1983: 6)

"Wahai perempuan yang kubiarkan pertanyaanku menggantung dibalik rambutnya, sedang satupun pertanyaanku tidak ia jawab, wahai perempuan segala bahasa, tetapi berkecamuk dalam pikiran dan tak terucapkan"

Dalam bait ini menjelaskan salah satu bentuk cinta Strenberg yang disebut *cinta persahabatan,* yang diungkapkan bahwa jenis ini terdiri dari komponen keintiman dan Komitmen tanpa adanya gairah dan terjalin pada jangka waktu yang lama, dalam bait berikut terdapat komponen cinta persahabatan diantaranya adalah *"wahai perempuan segala bahasa, tetapi berkecamuk dalam pikiran dan tak terucapkan"* dalam bait ini disampaikan tentang perempuan yang selalu cerdik dalam menyikapi permasalahan, dia yang selalu menjadi sebuah hal penting yang sering ada dalam pikiran sang penyair , demikian terdapat keintiman dan Komitmen dalam bait tersebut.

5. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan di atas, dapat ditarik simpulan bahwa dalam puisi "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" karya Nizar Qabbani mengandung unsur cinta seperti yang diungkapkan oleh Robert Sternberg. Unsur cinta yang terdapat dalam puisi Nizar Qabbani tersebut membentuk sebuah konsep cinta. Pembentukan konsep cinta pada puisi berjudul "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" karya Nizar Qabbani ini lantaran unsur-unsur yang ditemukan berupa unsur keintiman, gairah, dan komitmen. Adapun konsep cinta yang terbentuk dari gabungan unsur cinta Robert Sternberg dalam puisi "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" karya Nizar Qabbani berupa cinta sejati, cinta romantis, dan cinta persahabatan.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat pada penelitian ini hanya membahas mengenai konsep cinta yang terdapat pada struktur puisi "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" karya Nizar Qabbani. Oleh karena itu, di harapkan bagi peneliti mendatang untuk mengkaji puisi karya Nizar Qabbani berjudul "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" dengan lebih komprehensif.

6. DAFTAR RUJUKAN

Abdiani, H. T. (2020). KONSEP CINTA DALAM NOVEL

SEUMPAMA MATAHARI KARYA ARAFAT NUR: KAJIAN PSIKOLOGI ROBERT J. STERNBERG. *BAPALA*, *7*(3), 1–13.

Angela, E., & Hadiwirawan, O. (2022). KEYAKINAN CINTA MENGATASI RINTANGAN DAN IDEAL: KAITAN DENGAN CINTA DAN HARAPAN PADA HUBUNGAN ROMANTIS DI DEWASA AWAL. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, *5*(1), 1–22. https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i1.24644

Fahrani, Adelia Rizkina. (2023). *Saja' fi Sayi'ri "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" wa Ma'aniha li Nizar Qabbani* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Ghoniyah, S. (2020). GAYA BAHASA PADA PUISI "ASYHADU AN LAA IMROATA ILLA ANTI" KARYA NIZAR QABBANI. *Prosiding Semnasbama IV UM*, *1*, 495–504.

Pambudi, Rizki Dea. (2023). *Ma'na al-Hubb fi al-Syi'ri "Asyhadu an La Imraata Illa Anti" li Nizar Qabbani 'Ala Nazariyah Hemeneutikiyah* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Qabbani, Nizar. (1983). *Asyhadu an La Imraata Illa Anti*. Yunani: Khazran.

Rahman, Musyfiq. (2018). *Aku Bersaksi Tiada Perempuan Selain Engkau*. Yogyakarta: BasaBasi.

Rohmah, R. A. (2021). UNSUR-UNSUR CINTA DALAM ANTOLOGI CERPEN TERE LIYE "BERJUTA RASANYA." *SeBaSa*, *4*(2), 1–13. https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3270

Septiani, Eka & Sari, Nur Indah. (2021). Analisis Unsur Instrinsik dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *7*(1).

Wellek, Rene & Warren, Austin. (1995). *Teori Kesusastraan. Terj. Melanie Budianta. Jakarta: Gramedia.* Jakarta: Gramedia.

Yuliana, Eka. (2021). *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Belenggu Karya Mafidatun Fauziyah: Tinjauan Sosiologi Sastra* (Skripsi). Universitas Widyadarma, Klaten.